

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN FIQIH KELAS II
MATERI SHALAT BERJAMA'AH
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 02 BABAKAN
KARANGLEWAS BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

UMIATUL AZIZAH

NIM. 092338074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

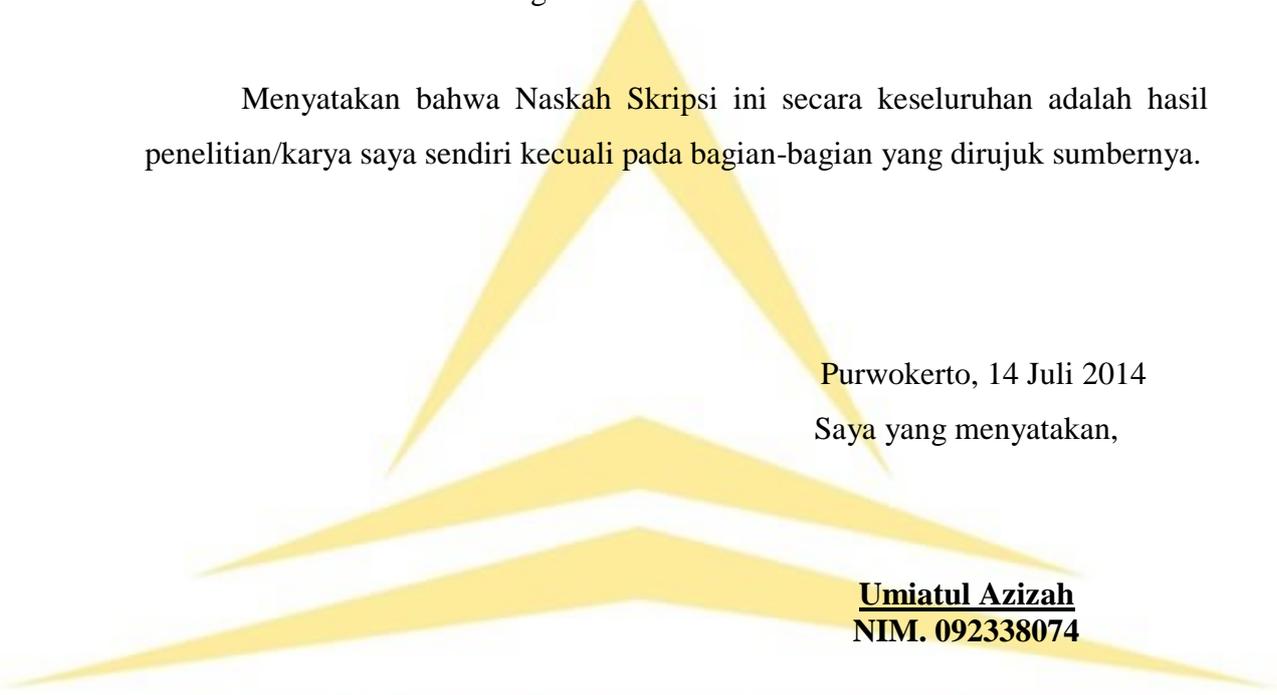
Nama : Umiatul Azizah
NIM : 092338074
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Juli 2014

Saya yang menyatakan,

Umiatul Azizah
NIM. 092338074



IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN FIQIH KELAS II
MATERI SHALAT BERJAMA'AH DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MA'ARIF NU 02 BABAKAN KARANGLEWAS BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudari Umiatul Azizah (NIM. 092338074) Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal Selasa, 16 September 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Sumiarti, M.Ag
NIP. 19730125 200003 2 001

Mutijah, S.Pd., M.Si
NIP.19720504 200604 2 024

Pembimbing/Penguji,

M.A. Hermawan, M.Si
NIP. 197712142011 011 003

Anggota Penguji

Anggota Penguji

IAIN PURWOKERTO

Sumiarti, M.Ag
NIP. 19730125 200003 2 001

Mutijah, S.Pd., M.Si
NIP. 19720504 200604 024

Purwokerto, 16 September 2014
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Umiatul Azizah, NIM: 092338074 yang berjudul:

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN FIQIH KELAS II
MATERI SHALAT BERJAMA'AH DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MA'ARIF NU 02 BABAKAN KARANGLEWAS BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 14 Juli 2014

Pembimbing,

M.A. Hermawan, M.Si
NIP. 197712142011 011 003

IAIN PURWOKERTO

**A39NALISIS METODE PEMBELAJARAN FIQIH KELAS II
MATERI SHALAT BERJAMA'AH DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MA'ARIF NU 02 BABAKAN KARANGLEWAS BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Umiatul Azizah
092338074

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis metode pembelajaran fiqih kelas II materi shalat berjama'ah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal yang menarik di Madrasah Ibtidaiyah ini adalah proses pembelajarannya yang menyenangkan dan penggunaan metode yang variatif, sehingga proses pembelajaran dapat maksimal dan nilai siswa dapat mencapai KKM yang ditentukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, persoalan yang akan dijawab adalah bagaimana penerapan metode pembelajaran fiqih kelas II materi shalat berjama'ah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data dianalisis dengan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas II materi shalat berjama'ah menggunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu Metode ceramah. digunakan untuk menjelaskan arti dan pengertian shalat berjama'ah. Metode diskusi. digunakan siswa untuk berlatih berdiskusi materi syarat-syarat menjadi imam dan makmum, serta bacaan dan gerakan shalat berjama'ah. Metode demonstrasi. digunakan untuk mempraktekkan shalat berjama'ah. Metode tanya jawab. digunakan untuk mengingat materi sebelumnya dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Metode pemberian tugas. digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan.

Kata kunci: Pembelajaran, fiqih, metode, shalat berjama'ah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala anugerah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di Hari Akhir.

Penulis menyadari, banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Ag., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansdlori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M. Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Suwito NS., M.Ag., selaku Penasehat Akademik PAI NR B angkatan 2009 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. M.A. Hermawan, M.SI.,selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Rusli Faozin, A.Ma., selaku Kapala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan.
12. Segenap guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan.
13. Segenap keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Babakan yang telah menjadi motivasi dan penyemangat penulis hingga skripsi ini selesai dengan baik.
14. Ayahanda Achmad Hidayatdan Ibunda Sri Lestari yang selalu menjadi kekuatan penulis dengan do'a, cinta, kasih sayang, pengorbanan dan motivasi yang terus mengalir.
15. Adinda Arief Munazat yang senantiasa menjadikan semangat penulis untuk menjadi yang lebih baik.
16. Teman-teman PAI NR angkatan 2009, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya, semoga silaturahmi tetap terjalin.

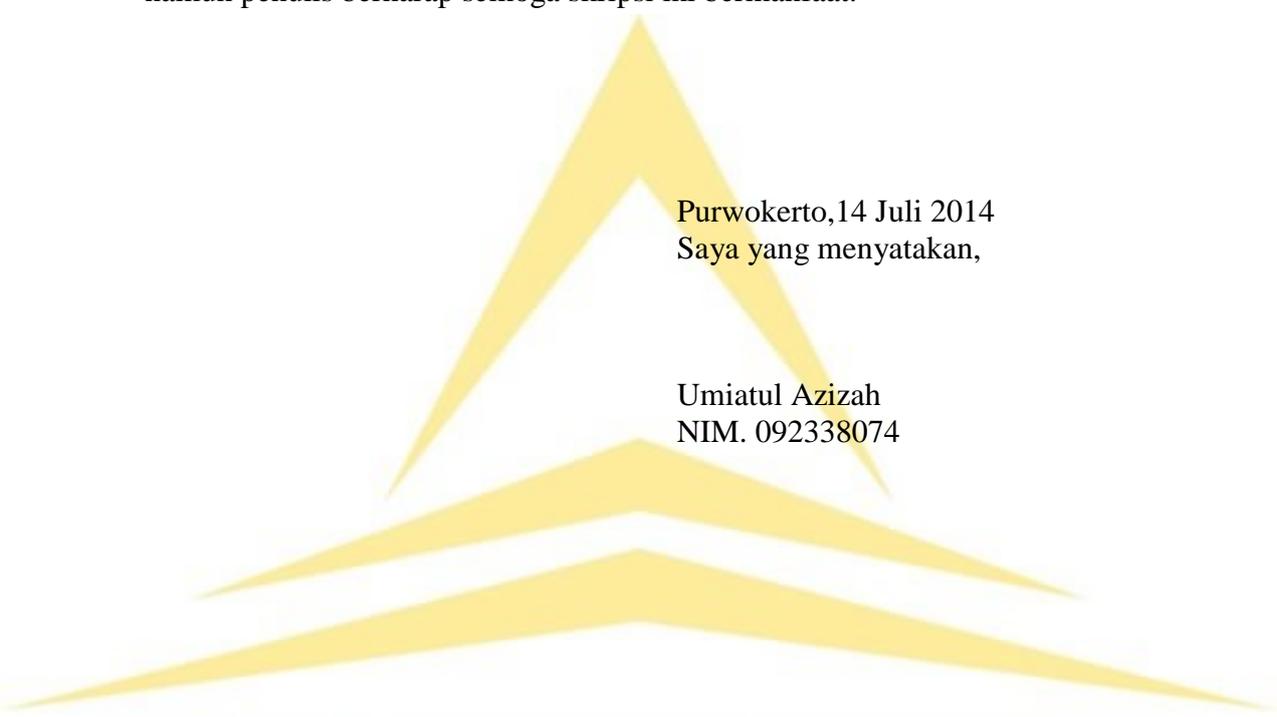
17. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga menjadi amal shaleh.

Tiada kata yang dapat penulis berikan sebagai balas budi, selain untaian do'a dan semoga amal baik dari semua pihak diterima sebagai amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Purwokerto, 14 Juli 2014
Saya yang menyatakan,

Umiatul Azizah
NIM. 092338074



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II METODE PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN	
 FIQIH DI MI	
A. Metode Pembelajaran di MI.....	14
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	14
2. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	16

	3. Faktor-faktor Pemilihan Metode Pembelajaran	27
B.	Pembelajaran Fiqih.....	30
	1. Pengertian Pembelajaran Fiqih	30
	2. Karakteristik Pembelajaran Fiqih.....	32
	3. Tujuan Pembelajaran Fiqih	32
	4. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	33
	5. SK dan KD Pelajaran Fiqih MI.....	34
C.	Metode Pembelajaran Fiqih	39
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	49
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	50
C.	Objek dan Subjek Penelitian	50
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	51
E.	Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum MI Ma'arif NU 02 Babakan	56
	1. Visi dan Misi	56
	2. Keadaan Siswa	57
B.	Penyajian Data	59
C.	Analisis Data	65
	1. Metode Pembelajaran Fiqih Kelas II	65
	2. Metode Pembelajaran Fiqih Kelas II Materi Shalat Berjama'ah.....	67

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran-saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		79



DAFTAR TABEL

Tabel1 Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas

Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Tabel2 Data Siswa Selama 5 Tahun Terakhir Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02

Babakan Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Dokumentasi, I
2. Pedoman Observasi, I
3. Pedoman Wawancara, II
4. Hasil Observasi, IV
5. Hasil Wawancara, X
6. Gambar Kegiatan Pembelajaran, XIII
7. Kurikulum, , XVI
8. Jadwal Pelajaran, XVII
9. Contoh materi pembelajaran, XVIII
10. Surat-surat, XIX

Meliputi: Surat observasi pendahuluan, surat bimbingan skripsi, surat keterangan pembimbing skripsi, surat Rekomendasi seminar rencana skripsi, daftar hadir seminar proposal skripsi, surat keterangan seminar proposal skripsi, surat ijin riset individual, surat telah melakukan wawancara, surat telah melakukan penelitian, blangko bimbingan skripsi, surat rekomendasi munaqosyah, surat keterangan lulus ujian komprehensif, surat keterangan wakaf.

11. Sertifikat-sertifikat, XX

Meliputi: Sertifikat komputer, sertifikat BTA PPI, sertifikat pengembangan bahasa inggris, sertifikat pengembangan bahasa arab, sertifikat PPL, sertifikat KKN.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan agama sangat diperlukan bagi segala kalangan, karena tuntutan zaman yang semakin maju dengan segala ilmu dan teknologi modern. Jika tidak diimbangi dengan pendidikan agama yang kuat maka dapat terjadi ketidak seimbangan antara perilaku dan emosional.

Keberhasilan pendidikan agama tidak lepas dari proses belajar mengajar dikelas, peran guru sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar tersebut (Hamdani, 2011: 20). Menurut pendapat Slameto, pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dari pengertian belajar diatas disebutkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan. Pembelajaran PAI ada karena menginginkan suatu perubahan sikap dan perilaku serta karekter peserta didik yang lebih baik dari sebelumnya.

Metode mengajar adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada murid (Daradjat Zakiah, 1996: 61). Guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, agar peserta didik lebih semangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Salah satunya dengan cara mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan yang

dapat memicu kreativitas peserta didik. Metode pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, selain itu juga harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik, agar potensi peserta didik dapat dimaksimalkan dengan benar.

Dari pendapat Fuad Ihsan dalam bukunya Dasar-Dasar Kependidikan, masa sekolah dasar merupakan fase yang sangat penting bagi perkembangan peserta didik pada masa selanjutnya. Sehingga guru harus dapat menanamkan nilai-nilai dari mata pelajaran dengan benar dan dapat diserap oleh peserta didik dengan maksimal. Oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode mengajar merupakan suatu kiat dalam pembelajaran, dengan kiat itu muatan-muatan pembelajaran kiranya menjadi hidangan yang lezat, dapat dinikmati dengan riang gembira oleh peserta didik, melalui interaksi edukatif tersebut (Yunus Namsa, 2000: 5).

Mengingat mengajar pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode yang digunakan oleh guru harus mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar. Dengan kata lain dalam proses belajar mengajar merupakan proses interaksi edukatif antara guru yang menciptakan suasana belajar dan siswa yang memberi respon terhadap usaha guru tersebut (Hamdani, 2010: 81).

Guru dituntut agar dapat mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar dan dapat mencerna materi-materi pelajaran dengan rasa senang tanpa ada beban belajar. Dengan proses belajar yang menyenangkan maka hasil

evaluasi pembelajaran pun dapat dimaksimalkan khususnya pada mata pelajaran PAI.

Penulis memilih mata pelajaran fiqih, karena fiqih dianggap memberikan kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun masih ada kendala dalam pembelajaran fiqih diantaranya waktu dan materinya. Waktu yang disediakan kurang seimbang dengan banyaknya materi yang harus disampaikan oleh guru. Untuk itu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam penyampaian materi di dalam kelas, salah satunya dengan menggunakan metode yang tepat yaitu menyesuaikan karakteristik peserta didik, materi dan tujuan yang hendak dicapai. Di dalam kelas tidak menutup kemungkinan terdapat bermacam-macam peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada sekolah dasar ibadah shalat ini perlu mendapat perhatian utama dari setiap guru agama. Bila sejak dari sekolah dasar peserta didik telah mulai malas melakukannya, maka pada masa perkembangan selanjutnya rasa malas itu akan makin besar (Fuad Ihsan, 2003: 140).

Alasan penulis memilih materi shalat berjama'ah, karena materi tersebut sangat penting peranannya dalam kehidupan disamping ibadah-ibadah yang lain. Shalat merupakan rukun Islam yang kedua. Jika baik shalat seseorang maka baik pula amalannya. Materi shalat berjama'ah diajarkan

kepada siswa kelas II semester genap, sebagai bab awal materi semester genap. Guru mengajarkan materi shalat berjama'ah dengan bermacam metode agar siswa dapat memahami serta menerapkan pada keseharian siswa. Dalam observasi awal penulis didapatkan ada beberapa siswa yang belajar materi shalat berjama'ah dengan tekun (terlihat saat proses pembelajaran) namun dalam praktek keseharian siswa tidak menerapkan materi yang telah diajarkan oleh guru. Seperti saat shalat berjamaah di Madrasah terlihat siswa bermain saat melaksanakan shalat. Dari permasalahan tersebut penulis memilih materi shalat berjama'ah dengan tujuan menganalisis metode pembelajaran yang tepat agar siswa benar-benar menyerap dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis memilih Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan adalah karena sekolah ini memiliki bermacam variasi metode mengajar khususnya pada mata pelajaran fiqih, misalnya metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode diskusi dan lain-lain. Selain itu sekolah ini memiliki berbagai pembiasaan yang dapat menunjang pembelajaran siswanya, seperti shalat berjama'ah dan berdo'a sebelum pembelajaran yang dilengkapi dengan hafalan surat-surat pendek. Dalam pembelajaran rumpun PAI khususnya fiqih guru banyak menggunakan bermacam metode pembelajaran, namun ada beberapa metode yang menurut penulis kurang tepat digunakan pada materi shalat berjama'ah. Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis metode pembelajaran yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai label Islam, tentunya dari pihak madrasah menginginkan peserta didiknya berprestasi dan berkualitas khususnya dalam bidang keagamaan. Salah satu caranya dengan diadakan pembiasaan, yaitu sebelum mulai pelajaran, peserta didik menghafalkan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari, melaksanakan shalat dhuha berjama'ah sebelum pembelajaran dimulai, yaitu pada pukul 06.45-07.00 WIB dari kelas I -VI dan shalat dhuhur berjamaah pada pukul 12.00-12.30 WIB pada istirahat kedua dari kelas III-VI (Wawancara dengan Rusli Fauzin selaku Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan pada tanggal 16 Maret 2013).

Berdasarkan wawancara dengan Muallif selaku guru fiqih kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan, penulis mendapat informasi bahwa dalam pembelajaran fiqih tidak hanya menggunakan satu metode setiap mengajar. Adakalanya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi yang dibahas, metode tanya jawab untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dalam menguasai materi dan memecahkan masalah yang belum diketahui oleh peserta didik, metode resitasi untuk memperdalam pengetahuan peserta didik. Metode-metode yang lain tergantung kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang hendak dicapai. Selain mendapat informasi mengenai penggunaan metode yang bervariasi, penulis juga mendapatkan informasi bahwa nilai mata pelajaran fiqih sudah mencapai KKM. Contoh penggunaan metode

pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas II semester II tahun ajaran 2012-2013, Standar Kompetensi: Melakukan Dzikir dan Do'a, Kompetensi Dasar: Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Shalat Fardlu, Indikator Pencapaian: Setelah Pembelajaran Siswa Dapat Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Shalat Fardlu, pada pembelajaran fiqih ini guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan macan-macam jenis dan do'a beserta pengertian, menggunakan metode tanya jawab untuk menghafal bacaan dzikir dan do'a. (Wawancara dengan Mualif selaku guru fiqih kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan tanggal 20 Maret 2013).

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan dengan judul: **“Analisis Metode Pembelajaran Fiqih Kelas II Materi Shalat Berjama'ah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas fokus penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan definisi beberapa istilah kunci atau pokok yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Analisis Metode Pembelajaran Fiqih

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab), duduk perkaranya.

“Metode mengajar adalah suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik” (Yunus Namsa, 2000: 5) “Metode pembelajaran adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan” (Usman Basyarudin, 2002: 31).

Metode pembelajaran adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (La Iru, 2012 : 4).

Analisis metode pembelajaran yaitu penyelidikan untuk mengetahui suatu cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar materi dapat dengan mudah diterima oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas maka pengertian dari analisis pembelajaran fiqh adalah menganalisa atau mengoreksi cara menyampaikan materi pelajaran fiqh kepada siswa agar materi dapat dengan mudah diterima oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai.

2. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan

Merupakan salah satu sekolah Islam yang berada di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, yang setara dengan Sekolah Dasar yang beralamat di Jalan Pengempon Rt 02 Rw 10 Desa Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas kode pos 53161.

Berdasarkan batasan-batasan penjelasan istilah di atas, dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dari judul skripsi “Analisis Metode Pembelajaran Fiqih Kelas II pada Materi Shalat Fardlu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas” adalah menganalisis metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqih kelas II materi shalat fardlu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai pokok dari penelitian ini yaitu :
“Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran fiqih kelas II pada materi shalat fardlu di Madrasah Ibtidaiyah NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan

pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas.

2. Manfaat penelitian

Secara teoritis, penelitian bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran fiqih, khususnya di tingkat sekolah Madrasah Ibtidaiyah.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi pedoman bagi guru-guru PAI khususnya mata pelajaran fiqih yang akan menerapkan metode pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Dalam kesempatan ini penulis melakukan kajian terhadap referensi-referensi yang ada baik berupa buku ataupun hasil penelitian. Penulis menemukan beberapa buku dan penelitian yang sudah ada dan mempunyai kemiripan judul yang penulis angkat.

Dalam bukunya Zakiah Daradjat yang berjudul Metodologi Pengajaran Agama Islam (1996) disebutkan bahwa dalam penggunaan metode tidak boleh sembarangan, karena dengan menggunakan metode yang sembarangan akan menjadikan kendala dalam proses pembelajaran. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan metode yaitu tujuan pembelajaran, keadaan peserta didik, materi, situasi, fasilitas dan guru.

Dalam bukunya Wina Sanjaya yang berjudul Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (2010) disebutkan bahwa metode

dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Penelitian Winda Septidiana (2009) dengan judul skripsi Metode Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Berprestasi (Studi Kasus) SMP Negeri 5 Cilacap. Skripsi ini membahas metode apa saja yang digunakan oleh siswa berprestasi di SMP Negeri 5 Cilacap. Persamaannya adalah pada metode yang digunakan antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, eksperimen, demonstrasi serta kerja kelompok. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan yang penulis buat yaitu mengkaji tentang metode pembelajaran pada rumpun Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya terdapat pada tujuan penelitiannya, penulis memiliki tujuan penelitian menganalisis metode pembelajaran yang digunakan di MI Ma'arif NU 02 Babakan, sedangkan Winda Septiada pada skripsinya bertujuan hanya mendeskripsikan metode pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Cilacap.

Penelitian Waridatul Rokhmah (2009) yang berjudul Studi Komparatif Metode Pembelajaran Fiqih antara Materi Kitab dan Materi Non Kitab di MA Al Hikmah 2 Benda Sirampong Brebes, dalam penelitian tersebut membandingkan antara dua metode yaitu metode pengajaran fiqih antara materi kitab dan non kitab. Hasilnya yaitu madrasah tersebut menggunakan

berbagai metode yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, bandungan dan problem solving. Penelitian Waridatul Rohmah memiliki persamaan dengan peneliti yaitu dalam meneliti metode pembelajaran fiqih, sedangkan perbedaannya peneliti menganalisis metode yang digunakan pada pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan, sedangkan penelitian diatas membandingkan metode fiqih materi kitab dan non kitab.

Penelitian Reti Muslikhatun (2009) dengan judul Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MI 03 Tarbiyatul Athfal Pengarasan Bantarkawung Brebes (Studi Eksperimen). Skripsi ini meneliti tentang sejauh manakah pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih pada aspek psikomotorik. Sedangkan penulis lebih menekankan pada menganalisis metode pembelajaran fiqih yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan. Persamaanya adalah sama-sama meneliti proses pembelajaran fiqih.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian pertama laporan penelitian ini memuat halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi dari penelitian yang meliputi pokok pembahasan dimulai dari:

Bab pertama: berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab kedua: berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran fiqih, pada bab ini oleh penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan, sub pertama membahas tentang metode pembelajaran yang meliputi pengertian metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan metode pembelajaran dan langkah-langkah pemilihan metode pembelajaran. Sub kedua membahas tentang pembelajaran fiqih yang meliputi pengertian pembelajaran fiqih, fungsi dan tujuan pembelajaran fiqih, ruang lingkup pembelajaran fiqih dan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan. Sub ketiga membahas tentang metode pembelajaran fiqih.

Bab ketiga: menguraikan tentang analisis metode pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012-2013 meliputi: metode pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan, analisis pelaksanaan metode pembelajaran fiqih serta faktor pendukung dan faktor penghambat.

Bab keempat: menguraikan tentang analisis metode pembelajaran fiqih kelas II materi shalat fardlu, yang berisi tentang teori metode

pembelajaran dan analisis metode pembelajaran yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan.

Bab kelima: adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari laporan penelitian ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran fiqih Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014 menggunakan bermacam metode pembelajaran. Adapun penjabaran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah. Digunakan untuk menjelaskan arti dan pengertian shalat berjama'ah. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran fiqih kelas II materi shalat berjama'ah telah sesuai dengan teori dan RPP.
2. Metode diskusi. Digunakan siswa untuk berlatih berdiskusi materi syarat-syarat menjadi imam dan makmum, serta bacaan dan gerakan shalat berjama'ah. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran fiqih kelas II materi shalat berjama'ah telah sesuai dengan teori namun tidak sesuai dengan RPP.
3. Metode demonstrasi. Digunakan untuk mempraktekkan shalat berjama'ah. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas II materi shalat berjama'ah telah sesuai dengan teori namun tidak sesuai dengan RPP.

4. Metode tanya jawab. Digunakan untuk mengingat materi sebelumnya dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran fiqih materi shalat berjama'ah telah sesuai dengan teori dan RPP.
5. Metode pemberian tugas. Digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Penggunaan metode pemberian tugas dalam pembelajaran fiqih materi shalat berjama'ah sudah sesuai dengan teori dan RPP.

B. Saran-saran

1. Saran untuk guru mata pelajaran fiqih kelas II

- a. Perlu adanya perencanaan sebelum pembelajaran.
- b. Kesesuaian antara RPP dan pelaksanaan proses pembelajaran harus diperbaiki.
- c. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dengan mempertimbangkan materi, agar sesuai antara metode yang digunakan dan materi yang diajarkan.

2. Saran untuk siswa

Mata pelajaran fiqih terutama materi shalat berjama'ah merupakan materi yang sangat penting untuk dipelajari karena akan selalu berguna untuk kehidupan sehari-hari di dunia dan juga di akhirat. Maka belajarlah lebih rajin dan jangan sampai melalaikan shalat fardhu terutama shalat berjama'ah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Armai, Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Daradjat, Zakiah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hanafiah, & Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Hasibuan. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Heri Jauhari, Muchtar. *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Iru, La. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Presindo, 2012.
- Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2008.
- Muslikhatun, Reti. *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MI 03 Tarbiyatul Athfal Pengarsan Bantarkawung Brebes (Studi Eksperimen) : 2009.*

Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Ternate: Pustaka Firdaus, 2000.

Permenag. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang SKL dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Jakarta: Menteri Agama RI, 2008.

Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Rokhmah, Waridatul. *Studi Komperatif Metode Pembelajaran Fiqih antara Materi Kitab dan Materi Non Kitab di MA Al Hikmah 2 Benda Sirampong Brebes* : 2009.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Nadia Grup, 2010.

Septidiana, Winda. *Metode Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Berprestasi (Studi Kasus) SMP Negeri 5 Cilacap*: 2009.

Sugiyono. *Metode Pebelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.

Usman, Basyirudin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Ciputat Press, 2005.

Yusuf Musa, Muhammad. *Pengantar Studi Fiqih Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.

Yusuf, Tayar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja, 1997.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Umiatul Azizah
2. Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 12 Maret 1992
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status Pernikahan : Belum Menikah
7. Alamat : Babakan Rt 02 Rw 06 Kec. Karanglewas
Kab. Banyumas Jawa Tengah 53161
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Achmad Hidayat
 - b. Ibu : Sri Lestari

B. Riwayat Pendidikan

- a. RA Dipenogoro 117 Babakan (Lulus Tahun 1997)
- b. MI Ma'arif NU 01 Babakan (Lulus Tahun 2003)
- c. MTs Ma'arif NU 01 Karanglewas (Lulus Tahun 2006)
- d. SMA Negeri 3 Purwokerto (Lulus Tahun 2009)
- e. STAIN Purwokerto (Lulus Teori Tahun 2014)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juli 2014

Yang membuat,

Umiatul Azizah
NIM. 092338074

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan
2. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan
3. Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Babakan

PEDOMAN OBSERVASI

1. Persiapan guru sebelum memberikan pelajaran
 - a. Dokumen Kurikulum
 - b. Silabus
 - c. RPP
2. Observasi tentang penerapan metode dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih
 - a. Metode yang digunakan
 - b. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode yang direncanakan
 - c. Kesesuaian rencana dan pembelajaran
 - d. Respon siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

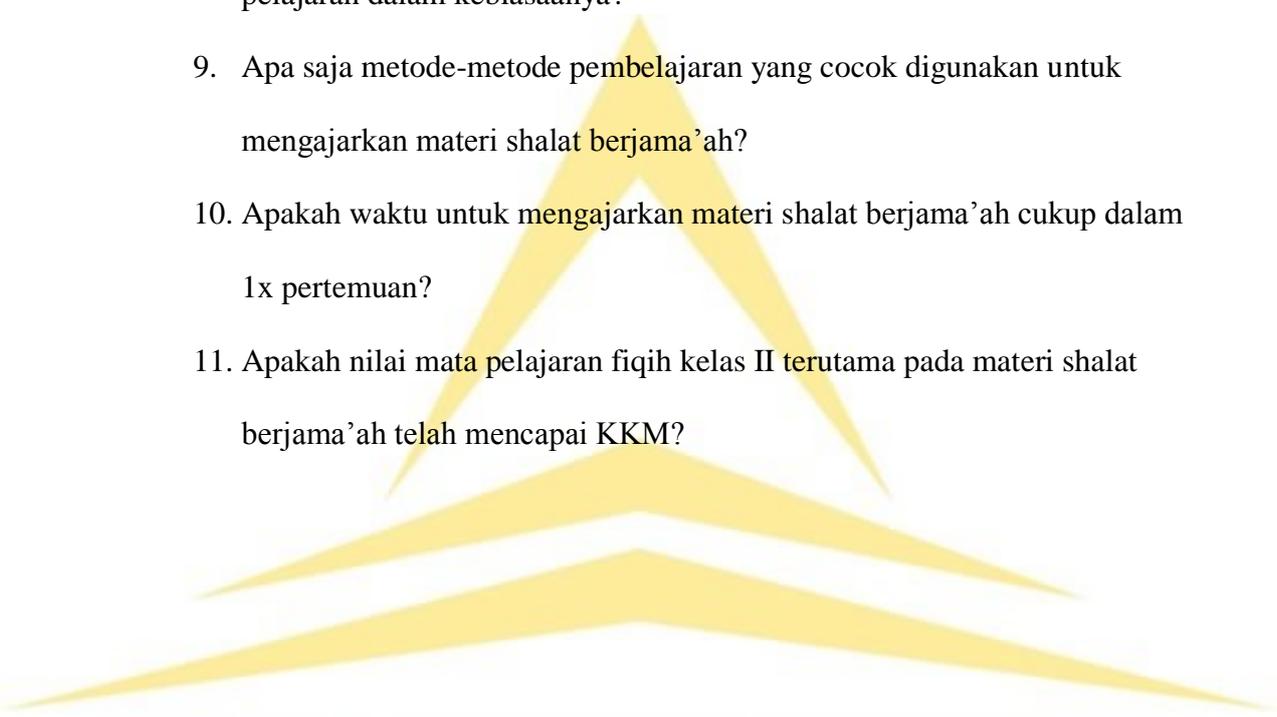
Daftar Pertanyaan kepada kepala Madrasah:

1. Bagaimana Pembelajaran pada rumpun mata pelajaran PAI di MI Ma'arif NU 02 Babakan?
2. Bagaimana pembelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 02 Babakan?
3. Apakah semua guru mata pelajaran fiqih menggunakan metode mengajar yang variatif?
4. Berapa Jam per-Minggu mata pelajaran fiqih diajarkan?
5. Apakah nilai mata pelajaran fiqih telah mencapai KKM secara keseluruhan?
6. Apakah guru mata pelajaran fiqih kelas II juga menggunakan metode pembelajaran yang variatif?

Daftar Pertanyaan kepada Guru mata pelajaran fiqih kelas II:

1. Bagaimana pembelajaran fiqih kelas II, apakah telah efektif?
2. Apakah ada kendala dalam mengajarkan materi mata pelajaran fiqih?
3. Bagaimana anda mengatasi kendala dalam pembelajaran tersebut?
4. Metode apa saja yang digunakan untuk mengajarkan materi shalat berjama'ah?
5. Apakah metode-metode tersebut telah sesuai dan dapat mencapai tujuan pembelajaran?

6. Bagaimana kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode yang variatif?
7. Apakah RPP yang digunakan telah tercapai dalam materi shalat berjama'ah?
8. Apakah setelah pembelajaran selesai siswa mampu menerapkan materi pelajaran dalam kebiasaanya?
9. Apa saja metode-metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengajarkan materi shalat berjama'ah?
10. Apakah waktu untuk mengajarkan materi shalat berjama'ah cukup dalam 1x pertemuan?
11. Apakah nilai mata pelajaran fiqih kelas II terutama pada materi shalat berjama'ah telah mencapai KKM?



IAIN PURWOKERTO

HASIL OBSERVASI

Mata Pelajaran : Fiqih
Hari, Tanggal : Rabu, 12 Februari 2014
Pukul : 09.45-10.55 WIB
Kelas : II
Pengajar : Bapak Muallif
Proses KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar)

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan membimbing siswa untuk berdo'a bersama.
 - b) Guru mengajukan pertanyaan tentang shalat berjama'ah.
 - c) Guru memberikan motivasi untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dalam pentingnya mempelajari materi shalat berjama'ah.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang shalat berjama' ah.
 - b) Siswa mencatat materi dalam buku catatan tentang shalat berjama' ah
 - c) Guru meminta beberapa siswa untuk membaca bacaan tentang shalat jama' ah.
 - d) Guru menjelaskan materi shalat berjama'ah dan siswa menyimak mendengarkan catatan yang telah ditulis.
 - e) Guru bertanya apa ari dari shalat berjama'ah? Kemudian siswa secara bersama-sama menjawab.
 - f) Guru bertanya kepada siswa shalat apa saja yang pernah siswa lakukan dengan cara berjama'ah.
 - g) Meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat jama' ah.

3) Penutup

- a) Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat jama' ah.
- b) Guru melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi shalat jama' ah.
- c) Siswa menulis pekerjaan rumah berupa soal tentang materi shalat berjama'ah.



HASIL OBSERVASI

Mata Pelajaran : Fiqih
Hari, Tanggal : Rabu, 19 Februari 2014
Pukul : 09.45-10.55 WIB
Kelas : II
Pengajar : Bapak Muarif
Proses KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar)

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam dan memimpin berdo'a sebelum pembelajaran.
 - b) Guru menanyakan kembali materi shalat berjama'ah yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menulis rangkuman materi tentang syarat-syarat menjadi imam dan makmum.
 - b) Siswa mencatat rangkuman yang telah guru tulis.
 - c) Guru menjelaskan tentang syarat-syarat menjadi imam dan makmum.
 - d) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi syarat-syarat menjadi imam dan makmum.
 - e) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai syarat-syarat menjadi imam dan makmum.
 - f) Guru mengkonfirmasi jawaban-jawaban siswa.
 - g) Guru meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat berjama'ah secara bersama-sama.

3) Penutup

- a) Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dalam menyimpulkan materi tentang syarat-syarat menjadi imam dan makmum.
- b) Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan beberapa soal mengenai syarat-syarat menjadi imam dan makmum.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah.



HASIL OBSERVASI

Mata Pelajaran : Fiqih
Hari, Tanggal : Rabu, 5 Maret 2014
Pukul : 09.45-10.55 WIB
Kelas : II
Pengajar : Bapak Muarif
Proses KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar)

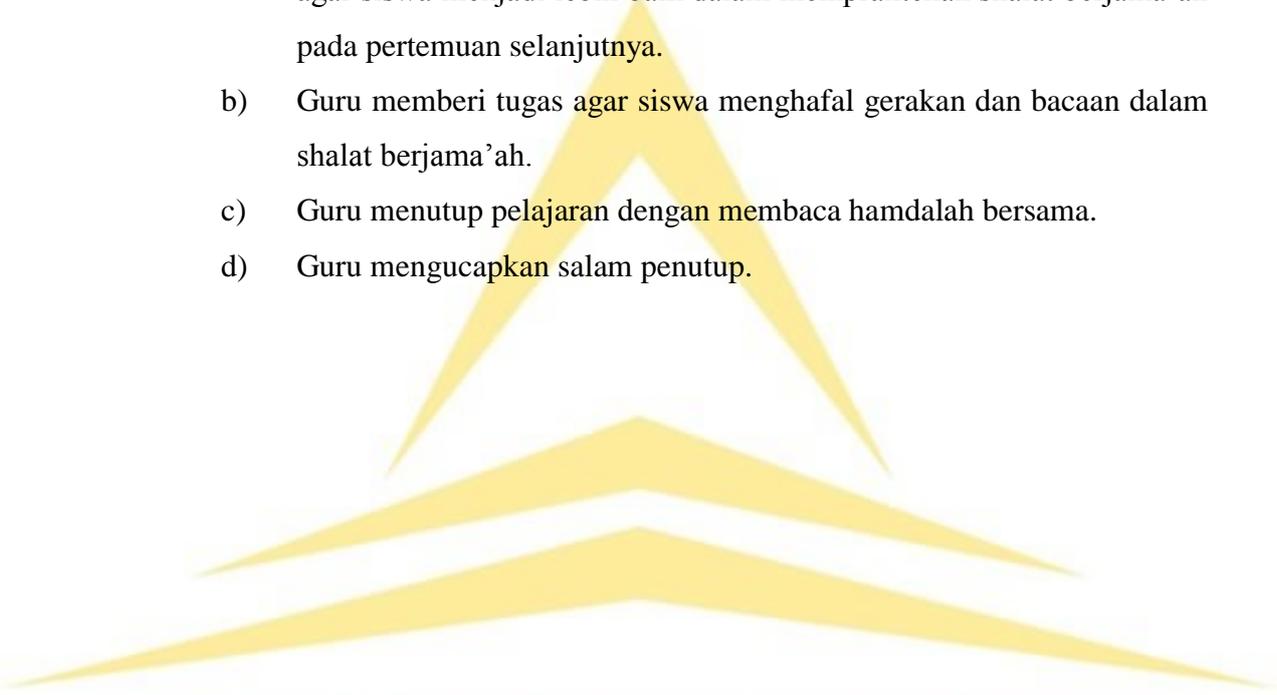
1) Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Guru menanyakan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, yaitu tentang syarat-syarat menjadi imam dan makmum.
- c) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan, yaitu tentang keserasian gerakan dan bacaan dalam shalat
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mempelajari materi gerakan shalat berjama'ah.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan bacaan-bacaan dalam shalat berjama'ah.
- b) Siswa menghafalkan bersama bacaan-bacaan dalam shalat berjama'ah dengan bimbingan guru.
- c) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang bacaan-bacaan dalam shalat berjama'ah.
- d) Guru memberi contoh gerakan-gerakan dalam shalat berjama'ah kemudian siswa menirukannya.

- e) Guru memberi tugas kepada siswa untuk berdiskusi secara berkelompok, untuk memperagakan gerakan-gerakan dan bacaannya dalam shalat berjama'ah.
 - f) Guru menilai kesesuaian gerakan dan bacaan yang dipraktikkan oleh siswa secara berkelompok.
- 3) Penutup
- a) Guru mengkonfirmasi gerakan dan bacaan dalam shalat berjama'ah agar siswa menjadi lebih baik dalam mempraktikkan shalat berjama'ah pada pertemuan selanjutnya.
 - b) Guru memberi tugas agar siswa menghafal gerakan dan bacaan dalam shalat berjama'ah.
 - c) Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.
 - d) Guru mengucapkan salam penutup.



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Daftar Pertanyaan kepada kepala Madrasah:

1. Bagaimana Pembelajaran pada rumpun mata pelajaran PAI di MI Ma'arif NU 02 Babakan?
 - Pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.
2. Bagaimana pembelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 02 Babakan?
 - Pembelajaran fiqih berlangsung dengan baik.
3. Apakah semua guru mata pelajaran fiqih menggunakan metode mengajar yang variatif?
 - Ada yang menggunakan metode yang variatif, ada pula yang hanya menggunakan beberapa metode saja.
4. Berapa Jam per-Minggu mata pelajaran fiqih diajarkan?
 - 2 jam per minggu atau 1x pertemuan (2x35 menit).
5. Apakah nilai mata pelajaran fiqih telah mencapai KKM secara keseluruhan?
 - Alhamdulillah sudah mencapai KKM yang ditentukan.
6. Apakah guru mata pelajaran fiqih kelas II juga menggunakan metode pembelajaran yang variatif?
 - Guru kelas II menggunakan metode yang lebih variatif dibandingkan guru yang lain.

Daftar Pertanyaan kepada Guru mata pelajaran fiqih kelas II:

1. Bagaimana pembelajaran fiqih kelas II, apakah telah efektif?
 - Iya, pembelajaran fiqih di kelas II sudah cukup efektif.
2. Apakah ada kendala dalam mengajarkan materi mata pelajaran fiqih?
 - Ada, kadang ada materi yang banyak namun jumlah jam mengajar hanya 2 jam per minggu saja.

3. Bagaimana anda mengatasi kendala dalam pembelajaran tersebut?
 - Dengan cara menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
4. Metode apa saja yang digunakan untuk mengajarkan materi shalat berjama'ah?
 - Metode yang digunakan antara lain, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode pemberian tugas.
5. Apakah metode-metode tersebut telah sesuai dan dapat mencapai tujuan pembelajaran?
 - Alhamdulillah, sudah. Buktinya nilai-nilai siswa sudah mencapai KKM.
6. Bagaimana kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode yang variatif?
 - Mengikuti dengan antusias, hanya beberapa saja yang kurang aktif pada pembelajaran.
7. Apakah RPP yang digunakan telah tercapai dalam materi shalat berjama'ah?
 - Sebagian besar telah mencapai tujuan.
8. Apakah setelah pembelajaran selesai siswa mampu menerapkan materi pelajaran dalam kebiasaanya?
 - Rata-rata siswa yang sudah paham, bisa menerapkan pada kebiasaan sehari-hari khususnya disekolah.
9. Apa saja metode-metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengajarkan materi shalat berjama'ah?
 - Metode yang digunakan antara lain, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode pemberian tugas.

10. Apakah waktu untuk mengajarkan materi shalat berjama'ah cukup dalam .1x pertemuan?

- Sebenarnya untuk memaksimalkan proses pembelajaran 1x pertemuan itu masih kurang.

11. Apakah nilai mata pelajaran fiqih kelas II terutama pada materi shalat berjama'ah telah mencapai KKM?

- Sudah mencapai KKM yang ditentukan.



GAMBAR KEGIATAN PEMBELAJARAN



Guru sedang menerangkan pengertian shalat berjama'ah



Guru sedang bertanya apa pengertian shalat berjama'ah kepada siswa



Guru bertanya kepada salah satu siswa syarat-syarat menjadi imam dan makmum



Siswa berkelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru



Siswa berkelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru, yaitu menjawab soal seputar syarat-syarat imam dan makmum



Siswa memperhatikan guru yang sedang mendemonstrasikan bacaan dan gerakan shalat berjama'ah



KURIKULUM

IAIN PURWOKERTO



JADWAL PELAJARAN

IAIN PURWOKERTO



SURAT-SURAT

IAIN PURWOKERTO



SERTIFIKAT-SERTIFIKAT

IAIN PURWOKERTO